

ABSTRAK

ZIKRI AULIA RACHMAN, Analisis Kelayakan Usahatani Kopi Liberika di Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjungg Jabung Barat Tahun 2022. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ernawati HD., M.P.** dan **Ir. Gina Fauzia, S.P., M.Si.**

Usahatani kopi liberika di daerah penelitian meliputi kegiatan usahatani mulai dari penanaman bibit hingga pasca panen. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan keragaan usahatani kopi liberika (2) Untuk menganalisis pendapatan usahatani kopi liberika (3) Untuk menganalisis kelayakan usahatani kopi liberika. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini adalah 24 orang yang berasal dari Desa Jati Emas Kecamatan Bram Itam yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Usahatani kopi liberika di daerah penelitian menggunakan luas lahan untuk kegiatan usahatani kopi liberika sebesar 0,1 ha/petani atau banyak tanaman yang digunakan berjumlah 1.111 batang/ha dengan jarak tanam $3 \times 3 \text{ m}^2$. *Output* yang dihasilkan adalah *cherry coffee* yang kemudian akan diolah menjadi *green bean* yang akan didistribusikan oleh petani kepada pedagang pengepul 2) Kegiatan usahatani kopi liberika di daerah penelitian menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 42.302.634,45/ha/tahun dengan biaya total sebesar Rp. 3.702.235,29/ha/tahun. 3) kegiatan usahatani kopi liberika di daerah penelitian menghasilkan nilai *R/C ratio* sebesar $2,69 > 1$ yang menjelaskan bahwa usahatani kopi liberika di daerah penelitian layak untuk dilaksanakan. Nilai BEP Penerimaan sebesar Rp. 290.717,30 < Rp. 4.550.607,68; BEP Produksi sebesar 7,73 Kg < 118,08 Kg dan BEP Harga sebesar Rp. 13.095,55 < Rp. 37.633,33 yang artinya usahatani kopi liberika di daerah penelitian layak; nilai $\pi/C \text{ ratio}$ sebesar 2,06 atau 206 % > suku bunga (8 %) yang berarti bahwa usahatani menguntungkan, serta produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 3,62 > 0 yang berarti bahwa produktivitas tenaga kerja bernilai layak.